

INTEGRASI EKODIAKONIA DAN GEREJA RAMAH ANAK

DI GMT BETEL OESAPA TENGAH

(Perspektif Sosio-Teologis Masyarakat Kota)

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Teologi Pascasarjana

Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Teologi



OLEH:

FELPINA NORMA ATAUPAH

23771010002

PROGRAM STUDI TEOLOGI PASCASARJANA

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

KUPANG

2025

PENGESAHAN

"INTEGRASI EKODIAKONIA DAN GEREJA RAMAH ANAK DI GMIT BET'EL OESAPA TENGAH (Perspektif sosio-Teologis Masyarakat Kota)

Telah diajukan untuk dipertahankan oleh

FELPINA NORMA ATAUPAH

23771010002

Dalam Ujian Tesis Program Studi Teologi Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana
Pada Tanggal Senin, 14 Juni 2025
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)

Pembimbing I

Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Doeka., MA

Pembimbing II

Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si. Teol., MABL., ThM., Ph.D

Dewan Penguji

Pdt. Dr. Merv L. Y. Kolimon, M.Th

Penguji I

Dr. Lesybeth Marlina Nubatonis, S.TP., M.Si

Penguji II

Tanda tangan

Kupang, 8 Juli 2025

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana

Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo., M.Pd

NUPTK. 0844738639230092



Menyetujui:
Ketua Program Studi Teologi
Pascasarjana UKAW

Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si. Teol., MABL., ThM., Ph.D

NUPTK. 9335757658230143

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul
“INTEGRASI EKODIAKONIA DAN GEREJA RAMAH ANAK DI GMT
BETEL OESAPA TENGAH (Perspektif Sosio-Teologis Masyarakat Kota)”
Tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan
daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Kupang, 14 Juni 2025

Penulis



Felpina Norma Ataupah

NIM: 23771010002

MOTTO

***“TUHAN TAK MENGHAPUS RINTANGAN
TAPI MENGUBAHNYA MENJADI KESAKSIAN”***

DEDIKASI

Karya ini saya dedikasikan kepada:

1. Tuhan Yesus Sang Gembala Agung,
Sumber kehidupan, kasih, dan keadilan yang terus membimbing langkah saya dalam proses pembelajaran dan pelayanan.
2. Gereja Masehi Injili di Timor, GMIT Betel Oesapa Tengah tempat dimana penulis melayani sebagai pendeta
3. Keluarga tercinta,
yang selalu memberikan cinta, dukungan, dan doa dalam setiap langkah saya, terutama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Anak-anak di wilayah pesisir Oesapa,
yang setiap hari berjuang dalam keterbatasan, namun tetap menyimpan harapan, semangat, dan senyum yang tulus. Semoga karya ini menjadi suara kecil bagi masa depan yang lebih ramah bagi kalian.
5. Para pemulung dan warga pesisir,
yang kisah hidupnya menjadi cermin realitas sosial dan ekologis kita hari ini, serta menjadi sumber inspirasi untuk membangun pelayanan yang lebih kontekstual dan manusiawi.
6. Para pelayan dan Majelis Jemaat di GMIT Betel Oesapa Tengah,
yang dengan setia menjadi saksi Kristus di tengah kota dan pesisir, dan yang telah membuka ruang bagi gereja untuk hadir sebagai rumah bersama yang peduli pada lingkungan dan anak-anak.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, yang dengan kasih setia-Nya telah menyertai penulis hingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **“INTEGRASI EKODIAKONIA DAN GEREJA RAMAH ANAK DI GMT BETEL OESAPA TENGAH (Perspektif Sosio Teologis Masyarakat Kota)”** sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk meraih gelar Magister Teologi.

Tesis ini lahir dari keprihatinan sekaligus harapan akan peran nyata gereja dalam merespon persoalan lingkungan hidup dan perlindungan anak, khususnya di wilayah pesisir yang tengah menghadapi dampak urbanisasi dan ketertinggalan sosial. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis ini tidak mungkin tercapai tanpa dukungan, doa, serta keterlibatan banyak pihak.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, Sang Kepala Gereja, sumber utama inspirasi, kekuatan, dan penghiburan sepanjang proses penulisan ini.
2. Prof. Dr. Magdalena Ngongo, M.Pd, Direktur Pascasarjana UKAW, yang senantiasa menyapa dengan keramahan dan perhatian.
3. Ketua Program Studi Teologi Pascasarjana UKAW, Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si-Teol., MABL., ThM., Ph.D, yang dengan penuh semangat mendorong proses akademik penulis.
4. Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Doeka, MA, selaku pembimbing utama, serta Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si-Teol., MABL., ThM., Ph.D, sebagai pembimbing

pendamping, yang dengan kesabaran dan ketelitian memberikan arahan, koreksi, serta dukungan selama proses penulisan.

5. Ketua Penguji, Pdt. Dr. Mery Kolimon, M.Th, dan anggota penguji, Dr. Lesybeth Marlina Nubatonis, S.TP., M.Si, atas evaluasi, koreksi, dan masukan berharga demi kesempurnaan karya ilmiah ini.
6. Majelis Sinode GMIT atas ijin belajar yang diberikan, serta Klasis Kota Kupang Timur atas dukungan moral dan spiritual selama proses studi berlangsung.
7. Rekan-rekan pendeta di Klasis Kota Kupang Timur, Teitori 1, yang tak henti memberikan motivasi dan doa.
8. Sahabat-sahabat sepelayanan: Pdt. Nicodemus O.R Lepat selaku KMJ dan Pdt. Jeky F.Latupeirissa, M.Th, atas dukungan penuh selama proses studi dan penulisan tesis ini.
9. MJH beserta seluruh Majelis Jemaat GMIT Betel Oesapa Tengah periode 2020–2024 dan 2024–2027 (Bapak Pdt. Nico, bapak Pdt.Jeky, bapak Ayub, bapa, Dony, kakak Juwita, kakak Ivon, kakak Juan, mama Arni, mama Efie, dan mama Linda yang selalu mendukung pelayanan dan studi ini dengan doa dan semangat.
10. Donatur, bapak Djidon de Haan sekeluarga serta bapak Ayub Meko, yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil, kasih sayang mereka akan selalu hidup dalam hati.

11. Seluruh narasumber dari jemaat GMIT Betel Oesapa Tengah, yang dengan terbuka membagikan pengalaman, cerita, dan harapan dalam sesi wawancara maupun observasi lapangan.
12. Orang tua tercinta yang telah mendahului: alm. bapak Elisa Ataupah dan almh. mama Paulina Ataupah-Abineno, yang meskipun telah tiada, kasih dan pengorbanan mereka tetap hidup dalam sanubari.
13. Suami tercinta Ayub Luys Djawa, SE, serta ketiga buah hati: Thitan Alfaelin Niemma Luys Djawa, Trily Alniken Ertha Luys Djawa, dan Teofani Alputra Ferdinan Luys Djawa, yang senantiasa memberi dukungan, doa, dan penguatan tanpa lelah.
14. Saudara-saudari kandung Almh. Dolla S. L. Nubatonis-Ataupah, Erlin A. Klau-Ataupah, S.Pd, Naomi E. K. Heo-Ataupah, A.Md, Almh. Yemida G. Tuka-Ataupah Yohanis Ch. Ataupah, S.Pd, Frans Ataupah serta Eliasar Ataupah, SE atas kasih, dukungan, dan doa yang tak pernah putus. Ipar terkasih Kakak Nuel, kakak Dus, kakak Anis, kakak Benja, kakak Nina, kakak Yanti dan adik Martha Rihi Huki selalu mendoakan dan mendukung studi hingga selesai.
15. Para dosen Program Pascasarjana UKAW yang telah banyak memberikan ilmu, inspirasi, dan motivasi dalam perjalanan studi ini.
16. Rekan-rekan seperjuangan di Program Pascasarjana UKAW Angkatan 2023, yang senantiasa saling mendukung di setiap tahapan perjalanan akademik: Bapak Dr. Daud S. Ludji, Pdt. Susanti Djami, Pdt Mike N. Tafui, Pdt. Sisca Apriana Ballo Pdt. Febiana Silvian Takene, Pdt.

- Bendelina A. Paa, Pdt. Debrina Milcha Theodora Sioh, Pdt. Fentris Rihi, Yohana Penina Zefanya Ribka, Moni Yulianti Nalle, Melfi Felindri Lette, Meldani I. Lasitae, Sumeriani Tsu, Christina Puasgay, Regine M. E. Natasya Pandya, Jafyerison M. Lende, Febrizen Alvaro Mayopu, Richard J. Fau, Aritmat S. J. Tlonaen, yang selalu memberi suport di setiap keadaan
17. Para karyawan Jemaat GMIT Betel Oesapa Tengah: k Ida Mae, k Marlis, k Novi, k Jean, om Deky, om Nanang, dan k Jerry, atas bantuan dan dukungan dalam berbagai aspek studi.
18. K Nina Lapinangga, k Selfi Kolloh menemani saat wawancara serta adik Cavik Pance Tagi Huma atas doa dan ketulusannya.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala bentuk masukan dan kritik yang membangun. Semoga karya kecil ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan pelayanan gereja yang peduli terhadap lingkungan hidup dan masa depan anak-anak sebagai anugerah Allah dalam kehidupan bersama.

Kupang, 30 Juni 2025

Penulis,

Felpina Norma Ataupah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO	iii
DEDIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Batasan Masalah	12
1.6. Karangka Pemikiran	13
1.7. Penelitian Terdahulu	15
BAB II LANDASAN TEORI	20
2.1. Urbanisasi	20
2.2. Anak dan Gereja Ramah Anak	26
2.3. Ekodiakonia	31
2.4. Perspektif Sosio-Teologis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37

3.1. Metode Penelitian	37
3.1.1. Pendekatan Penelitian	37
3.1.2. Data dan Sumber Data	38
3.1.3. Teknik Pengambilan Sampel	38
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	39
3.1.5. Teknik Uji Validitas Data	40
3.1.6. Teknik Analisis Data	40
3.1.7. Waktu dan Fokus Penelitian	41
3.1.8. Lokasi Penelitian dan Gambaran Umum Jemaat.....	41
3.1.8.1. Keadaan Geografis	42
3.1.8.2. Sejarah Gereja dan Keadaan Data Jemaat	42
3.1.8.3. Kondisi Sosial Budaya	43
3.1.8.4. Kondisi Ekonomi	43
3.1.8.5. Kondisi Lingkungan	44
3.1.9. Subjek Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	48
4.1. HASIL TEMUAN LAPANGAN	48
4.1.1. Dampak Lingkungan dan Kesejahteraan Anak.....	49
4.1.1.1. Sampah dan Limbah: Suara Anak-anak dari Pesisir	49
4.1.1.2. Penyakit.....	51
4.1.1.3. Anak Penjual Asongan	53
4.1.1.4. Ruang Bermain Anak yang Tidak Aman	54
4.1.1.5. Pemulung	55

4.1.1.6. Polusi	57
4.1.1.7. Berkurangnya Area Mangrove	59
4.1.2. Peran Gereja terhadap Lingkungan dan Anak di Wilayah Pesisir.....	60
4.1.2.1. Program Diakonia Lingkungan dan Edukasi Sampah.....	61
4.1.2.2. Perhatian terhadap Kesehatan dan Kesejahteraan Anak .	62
4.1.2.3. Kegiatan Sekolah Minggu dan Pemberdayaan Anak	63
4.1.2.4. Advokasi dan Kolaborasi Lintas Sektor	64
4.1.2.5. Pemberdayaan Keluarga Rentan	65
4.1.2.6. Perwujudan Gereja sebagai Ruang Aman bagi Anak	66
4.1.3. Strategi GMT Betel Oesapa Tengah dalam mengintegrasikan konsep ekodiakonia dan Gereja Ramah Anak	69
4.1.3.1. Integrasi Ekodiakonia dalam Pelayanan Jemaat	69
4.1.3.2. Pengembangan Gereja Ramah Anak di Wilayah Pesisir..	70
4.1.3.3. Kolaborasi: Lembaga Sosial, Pemerintah, dan Sekolah..	72
4.1.3.4. Pelibatan Anak dalam Edukasi Ekologis dan Liturgi.....	74
4.1.3.5. Penguatan Nilai Kultural Lokal sebagai Basis Pelayanan	75
4.2. ANALISIS TEMUAN	77
4.2.1. Analisis Dampak Urbanisasi terhadap Lingkungan dan Anak.....	78
4.2.1.1. Sampah, Anak, dan Kesadaran Ekologis dalam Perspektif Ekodiakonia	78

4.2.1.2. Urbanisasi dan Ancaman Kesehatan Anak di Pesisir.....	81
4.2.1.3. Anak Penjual Asongan dan Keluarga.....	83
4.2.1.4. Kehilangan Ruang Aman bagi Anak.....	86
4.2.1.5. Pemulung dan Kemiskinan di Kawasan Pesisir	88
4.2.1.6. Polusi dan Ancaman bagi Anak	89
4.2.1.7. Dampak Urbanisasi terhadap Ekosistem Mangrove dan Anak-anak di Pesisir Oesapa.....	91
4.2.2. Analisis Peran Gereja: Integrasikan Konsep Ekodiakonia dan Gereja Ramah Anak.....	93
4.2.2.1. Program Diakonia Lingkungan dan Edukasi Sampah.....	94
4.2.2.2. Perhatian pada Kesehatan dan Kesejahteraan Anak	97
4.2.2.3. Kegiatan Sekolah Minggu dan Pemberdayaan Anak.....	99
4.2.2.4. Advokasi dan Kolaborasi Lintas Sektor.....	101
4.2.2.5. Pemberdayaan Keluarga Rentan	104
4.2.2.6. Perwujudan Gereja sebagai Ruang Aman bagi Anak	106
4.2.3. Analisis Strategi GMT Betel Oesapa Tengah.....	109
4.2.3.1. Integrasi Ekodiakonia dan Gereja Ramah Anak dalam Pelayanan	110
4.2.3.2. Inovasi Pelayanan Kontekstual di Wilayah Pesisir	112
4.2.3.3. Kemitraan Strategis dengan Pemerintah, Sekolah, dan Lembaga Sosial	115
4.2.3.4. Pemberdayaan Anak sebagai Subjek dalam Pendidikan Ekologis dan Spiritualitas.....	119

BAB V REFLEKSI TEOLOGIS: GEREJA URBAN YANG PEDULI PADA

ANAK DAN LINGKUNGAN (Perspektif Sosio-Teologis)..... 124

5.1. Pengantar	124
5.2. Realitas Sosial: Urbanisasi Pesisir dan Krisis Multidimensi	125
5.3. Landasan Biblis dan Teologis	126
5.3.1. Teologi Anak: Anak sebagai Subjek Iman.....	126
5.3.2. Teologi Ciptaan: Mandat Ekologis Gereja.....	128
5.3.3. Ekodiakonia: Integrasi Diakonia Sosial-Ekologis	129
5.3.4. Dimensi Eskatologis: Menghadirkan Tanda-Tanda Pembaruan.....	129
5.4. Implikasi Sosio-Teologis bagi Gereja Urban	130
5.4.1. Gereja sebagai Komunitas Penyembuh.....	131
5.4.2. Gereja sebagai Komunitas Pembelajar.....	132
5.5. Kesimpulan	133

BAB VI PENUTUP DAN SARAN..... 134

6.1. Penutup..... 134

6.1.1. Dampak Urbanisasi Terhadap Anak dan Lingkungan	135
6.1.2. Peran Gereja dalam Mewujudkan Ekodiakonia dan Budaya Ramah Anak	135
6.1.3. Peran Pelayanan Kontekstual Gereja	135
6.1.4. Refleksi Teologis atas Tantangan Urbanisasi	135

6.2. Saran

6.2.1. Saran Praktis Untuk GMT Betel Oesapa Tengah.....	136
6.2.2. Saran Untuk Sinode GMT	137

6.2.3. Saran Untuk Akademisi dan Peneliti	138
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN.....	148